



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Saiki Jam Pira?

Sekarang Pukul Berapa?

Penulis: Bernadetta Diniari

Ilustrator: Dwi Astuti



B1



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Saiki Jam Pira?

Sekarang Pukul Berapa?

Penulis: Bernadetta Diniari

Ilustrator: Dwi Astuti



Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Saiki Jam Pira? Sekarang Pukul Berapa?

Penulis : Bernadetta Diniari
Ilustrator : Dwi Astuti
Penerjemah : Anis Sulistyowati
Penyunting : 1. Bahasa Jawa: Avi Meilawati
2. Bahasa Indonesia: Tarti Khusnul Khotimah
Penata Letak : Dwi Astuti
Tim Pelaksana : 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-623-388-773-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20.

ii, 14 hlm., 21 x 29,7 cm.



Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi





Saiki jam pira?

Bayu tangi gumrégah.

Bayu matur marang Bapak kapan olèhé budhal.

Bapak ngendika olèhé budhal jam sanga.

Sekarang pukul berapa?

Bayu bangun dengan semangat.

Bayu bertanya kepada Bapak, kapan akan berangkat.

Bapak menjawab, berangkat pukul sembilan.



Saiki jam pira? Bayu lagi siyap-siyap.

Bayu matur marang Bapak, kapan olèhé budhal.

Bapak ngendika, olèhé budhal jam sanga.

Sekarang pukul berapa? Bayu sedang bersiap-siap.

Bayu bertanya kepada Bapak, kapan akan berangkat.

Bapak menjawab, berangkat pukul sembilan.



Saiki jam pira? Bayu krasa luwé.

Bayu matur marang Bapak, kapan olèhé budhal.

Bapak ngendika, olèhé budhal jam sanga.

Sekarang pukul berapa? Bayu merasa lapar.

Bayu bertanya kepada Bapak, kapan akan berangkat.

Bapak menjawab, berangkat pukul sembilan.



Saiki jam pira? Bayu selak kepéngin budhal.
Bayu matur marang Bapak, kapan olèhé budhal.
Bapak ngajak Bayu budhal.

Sekarang pukul berapa? Bayu ingin segera berangkat.
Bayu bertanya kepada Bapak, kapan akan berangkat.
Bapak mengajak Bayu berangkat.



Bayu lan Bapak numpak pit montor.
Bayu lan Bapak tumuju kraton.
Bayu kepéngin nonton grebeg.

Bayu dan Bapak naik sepeda motor.
Bayu dan Bapak menuju keraton.
Bayu ingin menonton garebek.



Saiki jam pira?

Bayu ngentèni grebeg kawiwitan.

Warga masarakat sing ndelok kudu tertib.

Bayu ana ing cedhaké Bapak.

Sekarang pukul berapa?

Bayu menunggu garebek dimulai.

Warga masyarakat yang menonton harus tertib.

Bayu berada di dekat Bapak.



Barisan prajurit metu saka kraton.
Gunungan ana ing mburi prajurit.
Isiné gunungan ana kacang gléyor.
Lombok abang lan lombok ijo uga ana.

Barisan prajurit keluar dari keraton.
Gunungan berada di belakang prajurit.
Isi gunungan ada kacang panjang.
Cabai merah dan cabai hijau juga ada.



Bayu lan Bapak nututi lakuné gunungan.
Gunungan digawa tekan Mejid Gedhé.
Sawisé padha ndonga, isi gunungan didum.

Bayu dan Bapak mengikuti gunungan.
Gunungan dibawa sampai Masjid Gede.
Setelah semua berdoa, isi gunungan dibagikan.



Petugasé mréné!

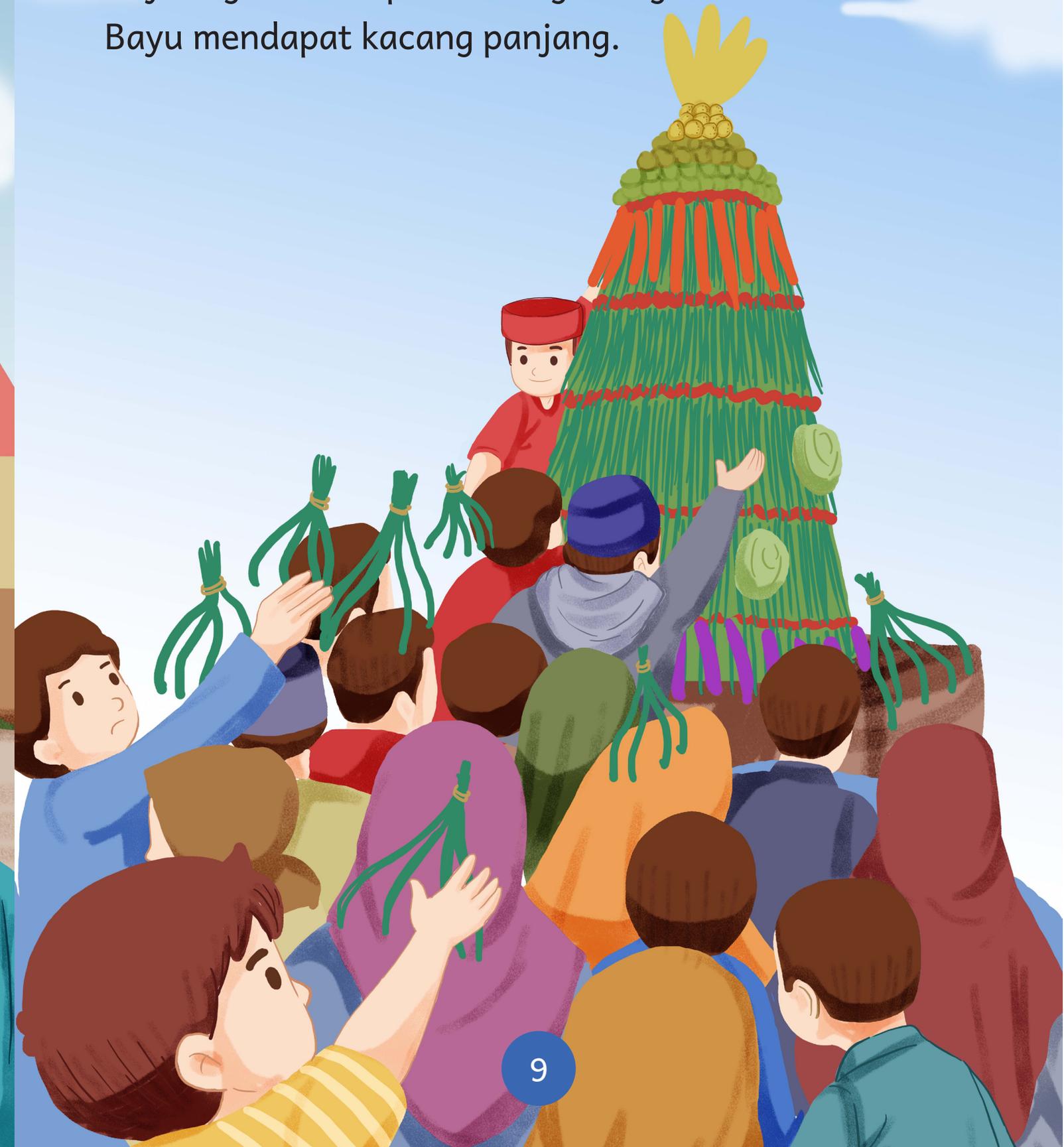
Bayu kepéngin éntuk isiné gunungan.

Bayu éntuk kacang gléyor.

Petugasnya ke sini!

Bayu ingin mendapatkan isi gunungan.

Bayu mendapat kacang panjang.



Saiki jam pira?

Grebeg wus bubar.

Bayu lan Bapak boncèngan tumuju omah.

Kacang gléyor dicekeli aja nganti ucul.

Sekarang pukul berapa?

Garebek sudah selesai.

Bayu dan Bapak berboncengan menuju rumah.

Kacang panjang dipegangi jangan sampai lepas.



Bayu lan Bapak wus tekan omah.
Kacang gleyor dicaosaké Ibu.
Bayu ngréwangi Ibu mangsak.
Bayu methiki kacang gléyor.

Bayu dan Bapak sudah sampai rumah.
Kacang panjang diserahkan kepada Ibu.
Bayu membantu Ibu memasak.
Bayu memotong-motong
kacang panjang.



Saiki jam pira?

Bayu krasa luwé.

Bayu mangan nganggo janganan kacang gléyor.

Rasané énak tenan.

Sekarang pukul berapa?

Bayu merasa lapar.

Bayu makan dengan sayur kacang panjang.

Rasanya enak sekali.



BIODATA

Penulis



Bernadetta Diniari, Penulis adalah seorang ibu yang senang membacakan buku untuk anaknya. Saat ini aktif bekerja di salah satu kantor instansi pemerintah di Yogyakarta. Membaca dan menulis menjadi salah satu hiburan di sela rutinitas sehari-hari. Penulis bisa disapa melalui ig: [detta1102](#)

Penerjemah



Anis Sulistyowati, lahir di Klaten dan tinggal di Gunungkidul, bersama suami dan dua balita. Ia merupakan lulusan S1 Pendidikan Bahasa Daerah UNY. Saat ini ia bekerja sebagai guru Bahasa Jawa di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. Ia bisa disapa melalui instagram [anice.sulistyowati](#)

Ilustrator



Dwi Astuti, Sejak kecil sudah hobi menggambar. Menjadi ilustrator adalah cita-citanya sejak dulu. Hingga saat ini sudah puluhan buku yang diilustrasikannya, mulai dari penerbit lokal hingga nasional. Astuty juga menjadi ilustrator terpilih dari berbagai balai bahasa, menjadi ilustrator buku bahan bacaan pada GLN 2024. Astuty bisa disapa melalui instagram [@astuty_pensilmerah](#) atau surel spidolorange22@gmail.com.



BIODATA



Penyunting Bahasa Jawa

Avi Meilawati adalah seorang pegiat bahasa Jawa yang lahir di Surakarta, 2 Mei 1983. Beliau merupakan seorang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa yang berkegiatan mengajar, meneliti, menulis, dan menjadi narasumber pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bahasa Jawa. Buku yang pernah diterbitkan adalah *Metode Pembelajaran Bahasa Jawa*.



Penyunting Bahasa Indonesia

Tarti Khusnul Khotimah, lahir dan tinggal di Sleman, DIY. Sejak tahun 2005 hingga sekarang bekerja di Balai Bahasa Provinsi DIY. Kompetensi dasar bidang kebahasaan dan kesastraan ditempa di Fakultas Ilmu Budaya, UGM (S-1) dan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, UNY (S-2). Aktivitas yang dikerjakannya, antara lain, menyuluh dan menyunting esai, artikel, dan cerita anak. Beberapa karya cerita anak terpublikasi di media massa. Korespondensi dapat dilakukan melalui posel tarti.khusnul.k@gmail.com.

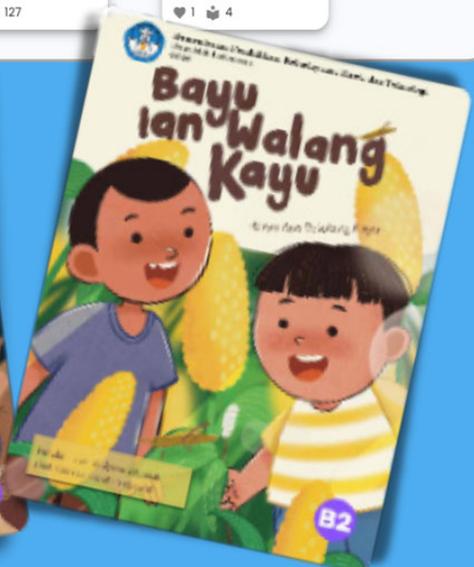






Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Saiki jam pira? Bayu bola-bali ndeleng jam. Bayu uga bola-bali matur Bapak, kapan olèhé budhal. Bayu sajaké wus ora sabar. Bayu lan Bapak arep budhal ing ngendi, ya?
Ayo, sinau jam kanthi nututi olèhé Bayu lan Bapak lelungan.

Sekarang pukul berapa? Bayu berulang kali melihat jam. Bayu juga berulang kali bertanya kepada Bapak, kapan akan berangkat. Kelihatannya Bayu sudah tidak sabar. Bayu dan Bapak mau berangkat ke mana, ya?
Ayo, belajar waktu dengan mengikuti perjalanan Bayu dan Bapak.

ISBN 978-623-388-773-1 (PDF)



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024